



PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN TERHADAP TENAGA PENDIDIK DALAM MEMBERIKAN MATERI BACA TULIS AL-QURAN UNTUK ANAK-ANAK DAN ORANG DEWASA DI KECAMATAN CIGUDEG

Warmin^{1*}, Muhidin², Nurwahidah³, Siti Hikmah⁴, Siti Hotimah⁵, Ulan Tarsih⁶

¹⁻⁶STAI Nida El Adabi, Bogor, Indonesia

*Correspondence : warminskh@yahoo.com

Abstrak

Sebagai ujung tombak dalam menyampaikan ilmu, khususnya ilmu agama, masih banyak para tenaga pendidik menggunakan metode-metode mengajar yang kurang memenuhi standar sebagai pendidik. Atas dasar ini maka pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar kepada tenaga pendidik di Madrasah Al-Iqra, Jl. Raya Sudamanik Kp. Lebakwangi Lapangan, Dusun 01, RT. 02 RW 01 Desa Rengasjajar, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor. Metode pengajaran di Madrasah ini masih menggunakan metode otodidak bukan metode yang didapatkan dari teori-teori di perguruan tinggi. Atas dasar ini, penulis memberikan pelatihan dan pendampingan terhadap tenaga pendidik dengan menggunakan metode Action To On The Spot. Oleh sebab itulah, penulis mengajak, mengedukasi, memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada para tenaga pendidik. Tujuan utama pelatihan ini adalah berdaya gunanya para tenaga pendidik sehingga menghasilkan Sumber Daya Manusia yang lebih baik.

Kata Kunci: Pelatihan; Tenaga Pendidik; Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

Abstract

As the spearhead in conveying knowledge, especially religious knowledge, many teaching staff still use teaching methods that do not meet the standards as educators. On this basis, this community service aims to improve the quality of teaching for teaching staff at Madrasah Al-Iqra, Jl. Raya Sudamanik Kp. Lebakwangi Field, Hamlet 01, RT. 02 RW 01 Rengasjajar Village, Cigudeg District, Bogor Regency. The teaching method at this Madrasah still uses autodidactic methods, not methods obtained from theories at universities. On this basis, the author provides training and assistance to teaching staff using the Action To On The Spot method. For this reason, the author invites, educates, provides counseling and training to teaching staff. The main aim of this training is to empower teaching staff to produce better human resources.

Keywords: Training; Teacher; Read Write Al-Qur'an (BTQ)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang undang nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS).

Menurut Muhaimin (2003), Bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu bagian dari pendidikan Islam. Pendidikan Agama Islam, yakni upaya mendidikkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang.

Menurut Ramayulsi (201: 38), pendidikan Islam yaitu proses transinternalisasi pengetahuan dan nilai-nilai Islam terhadap peserta didik dengan adanya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasaan, serta pengembangan potensinya, untuk mencapai keselarasan hidup di dunia maupun di akhirat.

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan suatu keharusan bagi setiap muslim dan muslimah. Oleh karena itu, pembelajaran tahsin perlu di tingkatkan agar bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid. Pentingnya mempelajari ilmu tajwid tidak mengenal batasan usia dan waktu (Lestari et al., 2024).

Kebanyakan umat Islam di Indonesia belum tartil dalam membaca Al-Qur'an (Sa'diyah, 2013). Esensi Al-Qur'an adalah firman Allah berbahasa Arab yang dituturkan dengan tartil (Ilyas, 2019) dan oleh sebab itu setiap muslim dituntut dapat membaca al-Qur'an dengan tartil. Rasulullah SAW membacanya dengan tartil pula, oleh karena itu membaca Al-Qur'an hukumnya sunnah (Supriyanto, Juanda, Solechan, & Hidayani, 2007). Bahkan Humam (2005) menyatakan bahwa membaca secara tartil hukumnya wajib 'ain.

Kesalahan dalam menuturkan ayat-ayat Al-Qur'an merupakan pelanggaran terhadap larangan dalam membaca Al-Qur'an (Annuri, 2019), di samping dapat merubah bangunan kata dan maknanya. Penguasaan materi *tahsinul Qur'an* secara teoretis dan praktik merupakan proses bagi seorang muslim untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil (Sudiarjo, Mariana, & Nurhidayat, 2005; Qowim, 2019).

Berdasarkan survey peneliti, problem sebagaimana terurai di atas kami temukan pada Madrasah AL-Iqra, yang terletak di Jl. Raya Sudamanik Kp. Lebakwangi Lapangan, Dusun 01, Rt 02/Rw 01 Ds. Rengasjajar, Kec. Cigudeg, Kab. Bogor. Banyak dari peserta didik Madrasah ini salah dalam membaca Al-Qur'an sesuai standar *tahsinul Qur'ān*, meskipun telah bisa membacanya.

Selain problem tersebut, keberadaan guru asisten dalam mengajar ngaji sangatlah sedikit, bahkan hampir tidak ada pada Madrasah ini. Guru asisten hanya ada ketika peserta didik yang sudah bisa membaca Al-Qur'an. Kehadiran guru asisten sangatlah penting agar membantu guru utama saat mengajar. Wawasan yang luas dan bekal ilmu seorang guru ngaji baik metode dan cara mengajar menjadi hal yang harus dimiliki agar kualitas output dari pengajian tersebut benar-benar menjadi lulusan yang bisa membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid. Oleh karenanya, kualitas SDM di Madrasah ini perlu di kembangkan dalam hal kegiatan belajar mengajar (KBM) yang baik dan berkualitas akan menghasilkan output atau lulusan yang berkualitas pula.

Tujuan penulis melakukan pendampingan dan pelatihan di Madrasah ini ialah untuk mengajak, mengedukasi, memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada tenaga pendidik dan mengajak ibu-ibu pengajian untuk dijadikan kaderisasi agar menjadi guru asisten. Tujuan utama dengan adanya guru asisten ini agar dapat membantu meringankan guru utama pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu, kegiatan belajar mengajar baca tulis Al-Qur'an tetap terlaksana ketika guru utama berhalangan hadir untuk mengajar.

METODE PELAKSANAAN

Sebelum metode pelatihan dan pendampingan dilaksanakan, maka peneliti mengadakan survei terlebih dahulu guna mendapatkan informasi lebih lengkap. Adapun pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan menggunakan cara *Action To On The Spot* di madrasah Al-Iqro Di Dusun 01 Des. Rengasjajar, Kec. Cigudeg, Kab. Bogor di lakukan melalui beberapa tahapan berikut:

Minggu ke 1 : Menyampaikan pembahasan tentang Metode Iqra.

Minggu ke 2 : Menyampaikan pembahasan tentang Metode Al-Baghdadiyah.

Minggu ke 3 : Menyampaikan pembahasan tentang Tips-tips mengajar ngaji

Metode penelitian ini dilakukan aksi secara langsung terhadap jamaah Majelis Ta'lim Al-Iqro yang telah peneliti survei secara bertahap dan berkelanjutan. Dari hasil survei tersebut peneliti telah menemukan 1 tenaga pendidik dan 1 calon guru asisten yang bersedia untuk diberikan penyuluhan dan pelatihan secara langsung di Madrasah Al-Iqro.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tindakan dan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Tindakan PKM :

Tindakan yang pertama kali dilakukan setelah survei hasil wawancara pada minggu pertama ialah melakukan 2 (dua) langkah metode dan Tips-tips cara mengajar ngaji pada minggu berikutnya. Setiap metode yang disampaikan saat penyuluhan dan pelatihan dilakukan menjadi 3 (tiga) pertemuan dengan 1 kali metode dalam setiap pertemuan. Berikut akan dijelaskan Langkah-langkah nya sebagai berikut:

Tabel 1. Langkah-Langkah PKM

No	Tanggal	Metode Penyuluhan	Keterangan	Narasumber	Peserta
1	21 Agustus 2023	Metode Iqro'	Menyampaikan materi tentang Metode Iqro kelebihan dan kekurangannya	1. Muhidin 2. Nurwahidah 3. Siti Hotimah	1. Ustadzah Salbiah 2. Ustadzah Khodijah
2	26 Agustus 2023	Metode Al-Baghdadiyah	Menyampaikan materi tentang Metode Al-Baghdadiyah, kelebihan dan kekurangannya	1. Muhidin 2. Nurwahidah 3. Siti Hotimah 4. Ulan Tarsih 5. Siti Hikmah	1. Ustadzah Salbiah
3	01 September 2023	Tips-tips bekal untuk mengajar ngaji	Menyampaikan materi tentang bagaimana tips-tips bekal untuk mengajar ngaji	1. Muhidin 2. Nurwahidah 3. Siti Hotimah 4. Siti Hikmah	1. Ustadzah Salbiah 2. Ustadzah Khodijah

Hasil PKM:

Hasil Penerapan metode

Penyuluhan dan pelatihan telah peneliti sampaikan dalam beberapa pertemuan, kemudian peneliti mencoba untuk melihat hasil yang bisa di terapkan.

Ternyata dalam pelaksanaan KBM berlangsung dari kedua metode tersebut, hanya metode Iqra saja-lah yang bisa di aplikasikan. Hal ini di karenakan metode Al-Baghdadiyah begitu terasa asing di telinga anak-anak pada zaman sekarang.

Hasil kaderisasi guru asisten

Tindak lanjut dari guru asisten telah dapat membantu meringankan guru utama pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu, kegiatan belajar mengajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) tetap terlaksana ketika guru utama berhalangan hadir untuk mengajar.



Gambar 1. KBM ba'da maghrib oleh ustadzah di lokasi ke



Gambar 2. Kegiatan KBM ba'da Ashar oleh ustadzah di lokasi ke 2 (70:1).



Gambar 3. Survei tenaga pendidik pada saat pengjian rutin di madrasah Al-Iqra.



Gambar 4. Menyampaikan maksud dan tujuan akan adanya penyuluhan dan pelatihan



Gambar 5. Photo bersama ibu-ibu pengajian setelah menyampaikan maksud dan tujuan penyuluhan.



Gambar 6. Survei tenaga pendidik terdapat 1 orang yang menjadi tenaga pendidik BTQ.



Gambar7. Memberikan penyuluhan dan pelatihan terhadap ustadzah dan guru asisten.



Gambar 8. mempraktikkan cara mengajar dalam menulis .

KESIMPULAN

Pendampingan dan pelatihan *taḥsinul Qur'ān* yang telah dilaksanakan sekitar dua bulan di Madrasah Al-Iqra (Jl. Raya Sudamanik Kp. Lebakwangi Lapangan, Dusun 01, Rt 02/Rw 01 Des. Rengasjajar, Kec. Cigudeg, Kab. Bogor) berhasil meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an para Santri. Selain itu, kegiatan ini turut berhasil menghasilkan guru asisten yang memiliki kapasitas untuk membantu guru utama *taḥsinul Qur'ān*.

DAFTAR PUSTAKA

- Humam, As'ad. 1994. *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Quran*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM".
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Semarang: Bumi Aksara.
- Lestari, W., Kerwanto, K., Ruhimat, I., & Rizki, R. A. (2024). IMPLEMENTASI METODE MIND MAP DAN MARKET DAY UNTUK MENCAPAI KETUNTASAN BELAJAR AL- QUR ' AN -HADIS SECARA (Studi Kasus di MAN 1 Kota Tangerang). *SYAIKHONA: Jurnal Magister Pendidikan Agama Islam*, 02(01), 23–40.
- Muhaimin. 2003. *Undang undang nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS*
- Ramayulsi. 2013:38. *Pendidikan Islam*
- Siswoyo,Dwi.dkk. 2015. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sudirman,N.dkk. 1992. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakary